

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca yang tertuang dalam penegasan judul. Oleh karena itu diperlukan pembatasan arti kalimat dalam skripsi ini, dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang di maksud. Judul skripsi ini adalah sebagai berikut **Analisis Dampak Kawasan Industri Terhadap Aktivitas Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Lematang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan).**

Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut :

##### 1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2009), h. 203

## 2. Dampak

Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif).<sup>2</sup>

## 3. Kawasan Industri

Kawasan Industri adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan kawasan industri.<sup>3</sup>

## 4. Aktivitas Perekonomian

Aktivitas perekonomian adalah suatu kegiatan seseorang atau perusahaan ataupun suatu masyarakat untuk memproduksi barang dan jasa maupun mengkonsumsi (menggunakan) barang dan jasa tersebut.<sup>4</sup>

## 5. Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai nilai al-qur'an dan as-sunnah.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, yang dimaksud dengan skripsi ini adalah suatu penelitian untuk membahas lebih dalam mengenai bagaimana kawasan industri dapat berdampak terhadap aktivitas perekonomian sehingga dapat

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, Edisi Keempat, 2008), h.1045.

<sup>3</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, Pasal 1 ayat (11).

<sup>4</sup> Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta : ,Raja Grafindo Persada,Edisi Ketiga, 2013), h. 4.

<sup>5</sup> Ditulis Oleh Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Atas Kerja Sama Dengan Bank Indonesia. (Jakarta : PT Rajagrafindo, 2008),h.19.

disimpulkan judul skripsi ini yaitu Analisis Dampak Kawasan Industri Terhadap Aktivitas Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Lematang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

## **B. Alasan Memilih Judul**

### **1. Secara Objektif**

Alasan penulis memilih judul ini adalah mengingat salah satu tujuan dari adanya pembangunan industri itu diantaranya untuk memperluas lapangan kerja, menunjang pemerataan pembangunan sehingga ketimpangan antar wilayah dapat diminimalisir, dan menciptakan daerah yang mandiri sehingga dapat membantu perekonomian Negara serta pembangunan industri diharapkan dapat membantu perkembangan ekonomi dan tentunya pembangunan nasional, dan dapat mempercepat terciptanya kesejahteraan masyarakat yang makmur, adil dan merata.

Perusahaan yang berada berdekatan di Desa Lematang menjadi satu ruang lingkup ada sebanyak 23 perusahaan, sedangkan perusahaan yang alamatnya termasuk kedalam Desa Lematang berjumlah 5 perusahaan. Hal ini menjadikan penulis tertarik untuk meneliti dampaknya terhadap aktivitas perekonomian masyarakatnya. Banyaknya jumlah perusahaan yang berdiri di sekitar wilayah Desa Lematang ini tentunya dapat meningkatkan aktivitas

perekonomian masyarakatnya, sehingga peneliti ingin meneliti apakah adanya kawasan industri berdampak terhadap aktivitas perekonomian masyarakat di Desa Lematang dalam perspektif Ekonomi Islam.

## 2. Alasan Subjektif

Memberikan pengetahuan bagi penulis maupun pembaca tentang dampak kawasan industri terhadap aktivitas perekonomian masyarakat perspektif Ekonomi Islam dan juga dari aspek yang penulis bahas, permasalahan tersebut sangat memungkinkan untuk dibahas ataupun diteliti. Disamping itu data yang akan diperoleh rencananya berasal dari instansi terkait dan juga data yang diperoleh dari masyarakat, dan penelitian yang dilakukan juga ada relevansinya dengan ilmu yang penulis pelajari dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

## C. Latar Belakang

Di Indonesia pengertian kawasan industri dapat mengacu kepada keputusan Presiden (Keppres) Nomor 41 Tahun 1996 . Menurut Keppres tersebut, yang dimaksud dengan kawasan industri adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri yang telah memiliki izin usaha kawasan industri.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Keputusan Presiden Nomor 41 Tahun 1996.

Salah satu tujuan dari adanya pembangunan industri itu diantaranya untuk memperluas lapangan kerja, menunjang pemerataan pembangunan, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sehingga ketimpangan antar wilayah dapat diminimalisir, dan menciptakan daerah yang mandiri sehingga dapat membantu perekonomian Negara dan juga pembangunan industri diharapkan dapat membantu perkembangan ekonomi dan pembangunan nasional, serta dapat mempercepat terciptanya kesejahteraan masyarakat yang makmur, adil dan merata.<sup>7</sup>

Proses industrialisasi dan pembangunan industri ini sebenarnya merupakan satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam dua pengertian sekaligus, yaitu tingkat hidup yang lebih maju dan taraf hidup yang lebih berkualitas. Atau dengan kata lain, pembangunan industri itu sendiri merupakan suatu fungsi dari tujuan pokok kesejahteraan rakyat, bukan merupakan kegiatan mandiri yang hanya sekedar berorientasi pada pemenuhan kebutuhan fisik belaka.<sup>8</sup>

Keberadaan industri juga sering dikaitkan dengan peranan industri sebagai sektor pemimpin (*leading sector*), yaitu pembangunan industri dapat memacu dan mengangkat pembangunan sektor-sektor lainnya seperti sektor perdagangan, pertanian, ataupun sektor jasa. Berkembangnya sektor-sektor

---

<sup>7</sup> Imam Nawawi, Yadi Ruyadi, Siti Komariah “Pengaruh Keberadaan Industri terhadap Kondisi Sosial Ekonomi & Budaya Masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung”. (Tesis Program Magister Pendidikan Sosiologi Sekolah Pasca Sarjana UPI, 2013), h 1.

<sup>8</sup> Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), h.442.

tersebut akan mendukung laju pertumbuhan industri, sehingga menyebabkan meluasnya peluang kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan permintaan masyarakat (daya beli). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perekonomian sedang tumbuh dan sehat. Selain itu pembangunan industri juga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan kemampuannya memanfaatkan sumberdaya secara optimal. Hal ini berarti bahwa pembangunan industri dianggap pula sebagai usaha untuk meningkatkan produktivitas tenaga manusia disertai usaha untuk meluaskan ruang lingkup kegiatan manusia.<sup>9</sup>

Industri sangat dianjurkan dalam Islam, karena industri adalah manifestasi dari kerja keras yang sangat dianjurkan oleh Islam. Usaha industri adalah salah satu bentuk pekerjaan yang sangat dihormati dalam Islam. Namun dalam berindustri, seorang muslim harus menepati aturan-aturan Islam, agar tidak menyimpang dari tujuan Islam. Lima prinsip seorang muslim dalam aktifitas ekonominya, yaitu: *tauhid uluhiyyah*, *tauhid rububiyah*, *istikhlaf*, *tazkiyatul nafs* dan *al-falah*.<sup>10</sup> Bekerja keras adalah cara yang paling efektif untuk memperoleh rahmat Allah, begitulah Rasulullah SAW mengajarkan sejak empat belas abad yang lalu. Industri adalah salah satu manifestasi dari kerja keras. Dan industri adalah cabang ekonomi yang tingkat perkembangannya produktivitasnya lebih cepat dari perkembangan tingkat produktivitas keseluruhan cabang

---

<sup>9</sup>Rizki Oktarinda, "Dampak Perkembangan Industri Besar Terhadap Sosial Ekonomi Di kabupaten Temanggung". (Skripsi Program Sarjana Fakultas Teknik Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota, Universitas Diponegoro, Semarang, 2007), h.1.

<sup>10</sup>Imam Kamaluddin, "Perindustrian Dalam Pandangan Islam". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.7 No.2 (Sya'ban 2013), h. 239.

ekonomi. Maka peranannya dalam menciptakan produksi dan menciptakan lapangan kerja tentu lebih besar dari keseluruhan cabang ekonomi. Sebagaimana firman Allah dalam At- Taubah (9) ayat 105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ.

*Artinya: (Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang beriman akan melihat pekerjaan itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang -telah kamu kerjakan).<sup>11</sup>*

Desa Lematang merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan, dan banyak sekali perusahaan yang berdiri di sana. Perusahaan yang berada berdekatan di Desa Lematang yang menjadi satu ruang lingkup ada sebanyak 23 perusahaan, sedangkan perusahaan yang alamatnya termasuk kedalam Desa Lematang berjumlah 5 perusahaan, diantaranya adalah :

**Tabel 1.1**  
Data Nama-nama Perusahaan Besar dan Menengah  
Kecamatan Tanjung Bintang

| No | Nama Perusahaan            | Produksi Utama        |
|----|----------------------------|-----------------------|
| 1  | PT.Waskita Guna Corp       | Penambangan Biji Besi |
| 2  | PT.Jafpa Comfeed Indonesia | Pakan Ternak          |
| 3  | PT.Ruberindo Pratama       | Karet                 |
| 4  | PT.Bumi Menara Internusa   | Pengolahan Hasil Laut |
| 5  | PT.Hasan Djaidiguna        | Hasil Bumi            |

*Sumber: Data Nama-nama Perusahaan KecamatanTanjung Bintang Tahun 2018*

<sup>11</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Agama Islam Dan Pembinaan Syariah, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, h. 273.

Keberadaan pembangunan industri dalam berbagai sektor akan mendorong terjadinya aktivitas ekonomi. Aktivitas ekonomi adalah semua kegiatan yang bertujuan untuk mengubah segala sesuatu menjadi berbeda dari awal, aktivitas juga bisa disebut sebagai pergerakan, jadi aktivitas ekonomi adalah semua perubahan atau pergerakan yang bertujuan untuk menghasilkan sesuatu yang berkaitan dengan pendapatan atau uang. Aktivitas ekonomi juga dapat dilakukan misalnya dengan jual-beli, memasarkan suatu produk atau menyediakan suatu jasa.

Berdasarkan tabel di atas, dengan banyak keberadaan industri yang ada di Desa Lematang harusnya memiliki dampak yang sangat besar bagi kegiatan perekonomian di daerah tersebut. Keberadaan industri ini seharusnya dapat berakibat positif bagi aktivitas ekonomi masyarakat di sekitar industri tersebut, termasuk Desa Lematang. Industri tersebut harusnya dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru, misalnya dengan berdirinya industri tersebut maka akan banyak pula pendatang baru dari luar daerah untuk bekerja, seiring dengan permintaan tempat tinggal dan pangan pun bertambah pula. Hal ini tentu seharusnya berdampak positif bagi masyarakat sekitar lokasi industri tersebut, yang sebelumnya hanya bekerja sebagai buruh tani, masyarakat harus dapat memanfaatkan peluang yang ada misal beralih membuka warung kelontong dan warung makanan. Sementara itu, lahan-lahan yang dulunya hanya dijadikan sebagai kebun dan kandang ternak bisa juga dimanfaatkan menjadi bangunan kos-kosan. Dari segi pengangguran pun harusnya semakin berkurang serta lokasi



industri juga akan menarik aktivitas perumahan dan perdagangan, karena melibatkan tenaga kerja dan bahan baku dari luar wilayah. Keberadaan industri tersebut seharusnya mengakibatkan dampak yang sangat besar bagi aktivitas ekonomi masyarakat di daerah sekitar.

Adapun kondisi ekonomi masyarakat Desa Lematang adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
Data mata pencaharian pokok masyarakat Desa Lematang

| No | Jenis Pekerjaan  | Jumlah |
|----|------------------|--------|
| 1  | Petani           | 210    |
| 2  | Pedagang         | 56     |
| 3  | PNS              | 1      |
| 4  | Tukang           | 26     |
| 5  | Guru             | 1      |
| 6  | Bidan            | 1      |
| 7  | Perawat          | 0      |
| 8  | TNI/Polri        | 2      |
| 9  | Angkutan (sopir) | 15     |
| 10 | Buruh            | 468    |
| 11 | Pensiunan        | 2      |
| 12 | Jasa Sewaan      | 5      |
| 13 | Swasta           | 186    |

*Sumber : Data Desa Lematang Tahun 2018*

**Tabel 1.3**

Data jenis pertanian masyarakat Desa Lematang

| <b>No</b> | <b>Jenis Tanaman</b> | <b>Luas</b> | <b>Hasil</b> |
|-----------|----------------------|-------------|--------------|
| 1         | Padi Sawah           | 5 Ha        | 10 Ton       |
| 2         | Padi Ladang          | 12 Ha       | 24 Ton       |
| 3         | Jagung               | 80 Ha       | 320 Ton      |
| 4         | Palawija             | 2 Ha        | 2 Ton        |
| 5         | Coklat               | 5 Ha        | 10 Ton       |
| 6         | Sawit                | 5 Ha        | 10 Ton       |
| 7         | Karet                | 20 Ha       | 20 Ton       |
| 8         | Kelapa               | 10 Ha       | 20 Ton       |
| 9         | Singkong             | 20 Ha       | 50 Ton       |
| 10        | Lain                 | 5 Ha        | 10 Ton       |

*Sumber : Data Desa Lematang Tahun 2018***Tabel 1.4**

Data jenis peternakan dan perikanan masyarakat Desa Lematang

| <b>No</b> | <b>Jenis Ternak</b>     | <b>Jumlah (ekor)</b> |
|-----------|-------------------------|----------------------|
| 1         | Sapi                    | 12 Ekor              |
| 2         | Kambing                 | 58 Ekor              |
| 3         | Ayam Kampung            | 527 Ekor             |
| 4         | Budidaya ikan air tawar | 5.380 Ekor           |

*Sumber: Data Desa Lematang Tahun 2018*

Dari data keadaan ekonomi penulis melihat bahwa kegiatan atau aktivitas ekonomi masih didominasi oleh buruh dan petani, yang artinya masih kurangnya pengaruh kawasan industri ini terhadap aktivitas perekonomian masyarakat serta dari hasil pra riset yang dilakukan penulis banyak sekali anak muda yang masih menganggur dan hanya nongkrong-nongkrong tidak jelas tanpa ada manfaatnya, dan ini menjadikan saya sebagai penulis tertarik meneliti bagaimana kawasan industri dapat mempengaruhi aktivitas perekonomian masyarakat. Serta untuk perusahaan-perusahaan yang ada di kawasan tersebut sudahkah bisa memicu dan menjadi pelopor (kontribusi) perubahan positif terhadap aktivitas perekonomian masyarakat. Maka Dari uraian latar belakang diatas peneliti bermaksud untuk menganalisis *Dampak Kawasan Industri Terhadap Aktivitas Perekonomian Masyarakat Desa Lematang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam* .

#### **D. Batasan Masalah**

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan untuk menghindari permasalahan-permasalahan yang timbul dalam penelitian ini peneliti membatasi masalahnya, yaitu adalah aktivitas perekonomian masyarakat hanya membahas tentang konsumsi dan produksi saja.

#### **E. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak kawasan industri terhadap aktivitas perekonomian masyarakat?
2. Bagaimana pandangan Ekonomi Islam mengenai dampak kawasan industri terhadap aktivitas perekonomian masyarakat?

#### **F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak kawasan industri terhadap aktivitas perekonomian masyarakat.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pendapatan dan pengeluaran masyarakat sebelum dan sesudah adanya kawasan industri.
3. Untuk mengetahui pandangan Ekonomi Islam mengenai dampak kawasan industri terhadap aktivitas perekonomian masyarakat.

Manfaat Penelitian terdiri dari dua macam yaitu:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan : *Pertama* bagi Akademisi, memberikan sumbangsih hasil pemikiran mengenai permasalahan adakah dan seberapa besar pengaruh kawasan industri terhadap aktivitas perekonomian masyarakat ditinjau dari prespektif Ekonomi Islam. Menambah literatur mengenai hal tersebut bagi lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, Khususnya jurusan Ekonomi Islam. *Kedua* bagi Penulis, menambah wawasan mengenai dampak kawasan industri terhadap peningkatan aktivitas perekonomian masyarakat dalam perspektif Ekonomi Islam.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan: Bagi Masyarakat terutama Pemimpin Desa Lematang agar dapat memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh kawasan industri terhadap peningkatan aktivitas perekonomian, sehingga dapat menciptakan dan memanfaatkan peluang yang ada dengan efektif dan efisien.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

#### a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian lapangan yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya.<sup>12</sup> Penelitian lapangan atau *field research* adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga-lembaga atau organisasi kemasyarakatan maupun lembaga-lembaga pemerintah, dalam hal nya disini penelitian yang dilakukan penulis adalah dilingkungan masyarakat Desa Lematang.

#### b. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau

---

<sup>12</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Penerbit Mandar Maju, 1996), h.32.

tertulis yang dicermati peneliti, dan benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap maknanya yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.<sup>13</sup>

## 2. Sumber Data

Untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data sebagai berikut :

- a. Data Primer, adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber asli.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer dari lapangan, yaitu memperoleh data dengan menggunakan observasi dan wawancara kepada masyarakat Desa Lematang. Observasi dan wawancara secara langsung yang diajukan oleh peneliti kepada responden. Sumber informasi ini memberikan data-data secara langsung untuk kemudian disiarkan langsung yang datanya bersifat orisinal. Data ini merupakan data utama yang penulis gunakan untuk mencari informasi untuk menganalisis Dampak Kawasan Industri Terhadap Aktivitas Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam ( Studi Pada Desa Lematang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

- b. Data Sekunder, selain data Primer, sebagai pendukung dalam penelitian ini penulis juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi, V Cetakan Keduabelas, Jakarta, 2006. h.22.

<sup>14</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 102.

diperoleh dari sumber eksternal maupun sumber internal.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di lembaga-lembaga yang berkaitan dengan masalah. Data yang diperoleh dari lembaga ataupun instansi yaitu dari data Desa Lematang dan Kantor Kecamatan Tanjung Bintang.

### 3. Populasi dan Sampel

- a. Populasi, adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu.<sup>16</sup> Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Lematang.
- b. Sampel, adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi., misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dalam sampel itu,

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2012), h.103

<sup>16</sup> *Ibid.* h. 80

kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>17</sup> Teknik menentukan ukuran sampel dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu untuk jumlah populasi yang tidak diketahui dan jumlah populasi yang diketahui.<sup>18</sup> Penelitian ini jumlah populasinya diketahui, sehingga penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus Slovin untuk mencari jumlah sampel. Penduduk di Desa Lematang sendiri berjumlah 3.259 jiwa, maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Dimana : n = jumlah sample

N = jumlah populasi

E = batas toleransi kesalahan

Berdasarkan rumus slovin di atas maka perhitungan sampelnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{3.259}{1 + 3.259 (0,10)^2} \\ &= 97 \text{ orang} \end{aligned}$$

---

<sup>17</sup> *Ibid.* h. 81

<sup>18</sup> Della Avialli Suwanto, "Survey Tentang Pemahaman dan Sikap Siswa Terhadap Narkoba atau Napza Di Kalangan Remaja". (Skripsi Program S1 Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), h. 41.



Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 97 sampel.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

##### a. Dokumentasi

Mengumpulkan data melalui data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cinderamata, laporan, artefak, dan dapat juga berbentuk file di serfer. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu.<sup>19</sup> Data- data yang diperoleh dari objek penelitian. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari kantor kelurahan Desa Lematang dan Kantor Kecamatan Tanjung Bintang.

##### b. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti.<sup>20</sup> Metode *Interview* yaitu proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung

---

<sup>19</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), h.141.

<sup>20</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.

informasi-informasi yang diberikan.<sup>21</sup> Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Wawancara Terstruktur, dimana penulis sudah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannyapun telah disiapkan. Di dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat Desa Lematang yang ditunjuk sebagai responden.

c. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>22</sup> Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Didalam penelitian ini penulis menggunakan Observasi Nonpartisipan dengan Observasi Terstruktur. Observasi Nonpartisipan adalah peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen, peneliti mencatat dan menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang perilaku masyarakat.<sup>23</sup> Sedangkan Observasi Terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana

---

<sup>21</sup> Cholid Narkubo dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.

<sup>22</sup> *Ibid.* h. 145

<sup>23</sup> *Ibid.* h. 145

tempatya.<sup>24</sup> Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti variable apa yang akan diamati. Di dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap masyarakat Desa Lematang dalam melakukan aktivitas perekonomiannya.

## 5. Uji Variabel Penelitian Dan Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel. Variabel yang pertama merupakan variabel independen yaitu kawasan industri. Variabel yang kedua merupakan variabel dependen yaitu aktivitas perekonomian masyarakat.

### a. Variabel Penelitian

#### 1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kawasan industri.

#### 2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktivitas perekonomian masyarakat.

### b. Definisi Oprasional Variabel

---

<sup>24</sup> *Ibid.* h.146

Definisi oprasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi oprasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.1**  
**Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian**

| <b>Variabel</b>                              | <b>Definisi</b>  | <b>Indikator</b>   | <b>Skala</b> |
|--|--|--|--------------|
| <b>Kawasan Industri (X)</b>                  | Kawasan Industri adalah kawasan tempat pemusatan kawasan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri      | <b>a. PT. Waskita Guna Corp</b><br><b>b. PT. Jafpa Comfeed Indonesia</b><br><b>c. PT. Ruberindo Pratama</b><br><b>d. PT. Bumi Menara Internusa</b><br><b>e. PT. Djaidiguna</b> | Rasio        |
| <b>Aktivitas Perekonomian Masyarakat (Y)</b> | Aktivitas perekonomian adalah suatu kegiatan seseorang atau perusahaan ataupun suatu masyarakat untuk memproduksi barang dan jasa maupun mengkonsumsi (menggunakan) barang dan jasa tersebut | <b>a. Konsumsi</b><br><b>b. Produksi</b>   | Rasio        |

*Sumber: Data Diolah 2018*

## 6. Pengolahan Data dan Analisis

Pengolahan data berarti menimbang, menyaring, mengatur, dan mengklasifikasikan. Menimbang dan menyaring data ialah benar-benar memilih secara hati-hati data relevan yang tepat, dan berkaitan dengan masalah yang tengah diteliti. Mengatur dan mengklasifikasikan ialah menggolongkan, menyusun menurut aturan tertentu.<sup>25</sup> Setelah sumber (literatur) dikumpulkan berdasarkan sumber di atas, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang diproses sesuai dengan kode etik penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>26</sup>

### a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Yaitu mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup, lengkap, benar dan sudah sesuai, relevan dengan masalah.

### b. Penandaan Data (*coding*)

Yaitu memberikan catatan atau tanda yang menyatakan jenis sumber data (Al-Quran, Hadits, dan buku-buku referensi lainnya).

### c. Rekontruksi Data (*Reconstructing*)

Yaitu menyusun data secara teratur, berurutan dan logis sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.

### d. Sistematisasi Data (*Sistematizing*)

---

<sup>25</sup> Kartini Kartono *OP Cit.*, h. 86

<sup>26</sup> Lexy L Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2001).h.161.

Yaitu menempatkan data menurut kerangka sistematika bahasa berdasarkan urutan masalah.

Setelah kelanjutan dari pada kegiatan pengumpulan data yang telah didapat tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode positivistic yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/ empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.